



## ANALISIS PERKEMBANGAN DAN DAMPAK EKONOMI DIGITAL PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh:

Nur Fitri Eka Asbarini<sup>1</sup>, Hengky Setiawan<sup>2</sup>, Putri Surya Safara<sup>3</sup>, Sultanil  
Jamil<sup>4</sup>

[ekaasbarini@gmail.com](mailto:ekaasbarini@gmail.com)

<sup>1,2,3,4</sup> Bisnis Digital, Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan  
Muhammadiyah Selong, NTB

Received: 10-12-2024	Revised: 17-12-2024	Aproved: 20-12-2024
-------------------------	------------------------	------------------------

### Abstract (English)

*The digital economy has brought significant changes to various societal economic activities, shifting previously manual processes to digital-based systems. This study aims to analyze the impact of digital economic development on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in East Lombok Regency, particularly in terms of business income improvement. The research employs a descriptive qualitative method, utilizing primary data collected through interviews and observations of 100 MSMEs, and secondary data from literature, statistics, and official documents. The findings reveal that digitalization facilitates MSMEs in expanding their market reach from local to national and international levels. MSMEs in East Lombok Regency utilize social media and e-commerce platforms, such as Shopee and Tokopedia, to market their products, increasing brand visibility and sales volume. Digitalization also enhances operational efficiency and creates opportunities for faster business growth compared to traditional methods.*

**Keywords :** *Economic Development, Digital Economy, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)*

---

<sup>1</sup> Identitas penulis1

<sup>2</sup> Identitas penulis2 Jika ditulis lebih dari 1 orang

### **Abstrak (Indonesia)**

*Ekonomi digital telah memberikan perubahan yang signifikan pada berbagai aktivitas ekonomi masyarakat, mengalihkan proses yang sebelumnya bersifat manual menjadi berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan ekonomi digital terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur, terutama terkait peningkatan pendapatan usaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap 100 UMKM, serta data sekunder dari literatur, statistik, dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi mempermudah UMKM dalam memperluas cakupan pasar mereka dari tingkat lokal hingga nasional dan internasional. UMKM di Kabupaten Lombok Timur memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia untuk memasarkan produk mereka, yang berdampak pada peningkatan visibilitas merek dan volume penjualan. Digitalisasi juga memberikan efisiensi operasional serta membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis yang lebih cepat dibandingkan metode tradisional.*

**Kata Kunci:** *Perkembangan Ekonomi, Ekonomi Digital, Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM)*

#### **A. Pendahuluan**

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen, angka yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 (Kementerian PPN/Bappenas, 2023). Stabilitas ekonomi Indonesia didukung oleh inflasi yang terkendali, suku bunga yang stabil, serta peningkatan mobilitas masyarakat. Selain itu, perkembangan pesat teknologi modern menjadi pendorong utama terbentuknya ekonomi digital, yang kini berkembang pesat di seluruh dunia. Teknologi mengubah manajemen rantai pasok di berbagai sektor, termasuk industri, dan memungkinkan pengelolaan kegiatan ekonomi melalui jaringan internet dengan perangkat seperti smartphone. Fenomena ini mempercepat transisi menuju ekonomi digital (Eko Supriyanto, 2023).

Ekonomi digital didefinisikan sebagai aktivitas ekonomi yang

bergantung pada penggunaan internet atau kecerdasan buatan (AI). Sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk memperoleh pendapatan dengan lebih mudah dan fleksibel. Selain memberikan manfaat kepada pelaku usaha, ekonomi digital juga meningkatkan kenyamanan konsumen. Secara keseluruhan, ekonomi digital memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama di Kabupaten Lombok Timur. Digitalisasi telah mengubah cara masyarakat menjalankan kegiatan ekonomi, dari metode manual menjadi berbasis digital, sehingga berbagai aktivitas sehari-hari menjadi lebih cepat dan praktis. Digitalisasi juga membuka peluang bisnis yang lebih luas di berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Melalui digitalisasi, pelaku UMKM dapat dengan mudah memperkenalkan merek mereka dan memasarkan produk mereka secara efektif. Jika sebelumnya sulit mencari pemasok, kini hampir semua barang dapat diakses melalui platform perdagangan elektronik. Untuk meningkatkan daya saing UMKM, pemerintah mencanangkan program digitalisasi dengan target 30 juta UMKM bergabung dalam ekosistem digital pada tahun 2024. Meskipun hal ini merupakan tantangan besar, upaya tersebut harus dilakukan untuk memperkuat struktur ekonomi nasional yang didominasi oleh UMKM. Digitalisasi telah menjadi faktor kunci dalam mendorong pemulihan ekonomi (Eko Supriyanto, 2023).

Di Kabupaten Lombok Timur, ekonomi digital telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mempercepat pertumbuhan bisnis. Namun, persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis memaksa pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan mengembangkan model bisnis yang inovatif agar tetap relevan di tengah perkembangan ekonomi digital yang terus meningkat. Penelitian terkait pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap

UMKM pernah dilakukan oleh Sari (2019), yang menyatakan bahwa perkembangan ekonomi digital memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Ekonomi digital dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan usaha dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Perkembangan dan Dampak Ekonomi Digital pada UMKM di Kabupaten Lombok Timur."

## **B. Pembahasan**

- 1) Kajian Teori
  - a. Perkembangan Ekonomi

Menurut Ardito (2019) pengembangan merupakan suatu proses yang bersifat menyeluruh yakni proses aktif antara fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta pemberian peluang untuk mencapai akses sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Artinya perkembangan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan dalam bidang ekonomi dengan menciptakan kerjasama antar masyarakat dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan dan perkembangan yang berupa kenaikan dalam jangka panjang dari satu negara dengan yang lainnya untuk menyediakan banyak barang yang mendukung perkembangan ekonomi yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.

Dengan adanya perkembangan ekonomi maka tidak terlepas juga dari adanya dampak ekonomi dalam suatu negara. Dampak ekonomi dapat diartikan sebagai pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi di suatu wilayah yang berfokus pada indikator makro ekonomi dan perkiraan pengaruh proyek pada indikator-indikator tersebut bagi negara dan masyarakat. Pembangunan ekonomi pada dasarnya membawa banyak dampak positif yang diantaranya :

1. Mempermudah Kehidupan Manusia : Pembangunan ekonomi berdampak pada kemudahan manusia di kehidupan. Contoh, dengan adanya layanan transportasi umum, masyarakat lebih mudah melakukan mobilitas atau berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya.
2. Kesempatan Kerja Meningkat : Adanya pembangunan ekonomi juga akan membuat lapangan kerja ikut meningkat. Produksi barang dan layanan yang besar memerlukan peran sumber daya manusia. Kesempatan kerja akan ikut meningkat demi menaikkan taraf hidup manusia, misalnya saja seperti *software, engineer, cyber security* dan banyak lagi.
3. Taraf Hidup Meningkat : Besarnya kesempatan kerja pasti berdampak pada membaiknya taraf hidup masyarakat. Contohnya, di daerah Qatar sebelum ditemukannya minyak bumi, negara tersebut

dulunya memiliki masyarakat yang hidup nomaden dengan ekonomi menengah ke bawah. Setelah pembangunan ekonomi di sektor minyak bumi dilakukan, perubahan taraf hidup pun terjadi.

4. Tidak Ada Kelangkaan Barang : Pembangunan ekonomi memang menjadikan produksi barang menjadi lebih banyak. Selain itu, pembangunan ekonomi juga akan membuka sektor perdagangan yang lebih bebas pula. Hal inilah yang menjadikan barang konsumsi menjadi lebih banyak tersedia.
5. Siap Bersaing di Era Globalisasi : Ekonomi yang bertumbuh membuat sebuah negara siap bersaing di era globalisasi. Negara menjadi lebih terbuka terhadap sektor investasi asing, ekspor-impor, dan perjanjian kerjasama.

b. Ekonomi Digital

Ekonomi digital adalah konsep ekonomi yang menggunakan teknologi digital sebagai elemen kunci dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Ini mencakup banyak hal, mulai dari *e-commerce*, perbankan digital, aplikasi perpesanan instan, dan media sosial. Sebab, salah satu ciri dari *digital economy* adalah adopsi teknologi digital untuk meningkatkan proses produksi yang efisien, menghubungkan bisnis dengan pelanggan secara global, dan menciptakan inovasi demi mendorong pertumbuhan ekonomi (Fathurrochman, 2019).

Karakteristik Ekonomi Digital. Berbagai kegiatan ekonomi, seperti jual beli, pembayaran, dan komunikasi, kini banyak dilakukan secara *online*. Ini membuat ekonomi digital memiliki karakteristik yang berbeda dengan tradisional. Adapun karakteristik ekonomi digital adalah sebagai berikut:

1. Keterhubungan: internet dan teknologi informasi menghubungkan berbagai pihak dalam ekonomi digital sehingga memungkinkan interaksi serta transaksi menjadi lebih mudah dan efisien.
2. Interaktivitas: ekonomi digital memungkinkan komunikasi dua arah antara konsumen dan produsen. Hal ini bertujuan agar terjadi umpan balik dan penyampaian informasi yang lebih baik.
3. Globalisasi: batasan geografis semakin kabur dalam perdagangan dan bisnis dalam ekonomi digital sehingga memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar global.
4. Informasi: data dan informasi merupakan sumberdaya penting dalam ekonomi digital yang digunakan untuk menciptakan nilai dan meningkatkan efisiensi.
5. Inovasi: ekonomi digital mendorong inovasi di berbagai bidang, seperti teknologi, produk, dan layanan.

Manfaat Ekonomi Digital. Dapat dikatakan bahwa penggunaan ekonomi digital adalah cerminan kemajuan suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pemanfaatannya membawa angin segar bagi para wirausahawan, baik

pemula maupun yang sudah mapan. Berikut beberapa manfaat ekonomi digital yang biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Peluang Pasar yang Lebih Luas : Ekonomi digital adalah gerbang baru bagi bisnis untuk menjangkau pasar global yang lebih luas. Melalui *platform* digital, kemungkinan untuk beroperasi dan bertransaksi tanpa batasan geografis bisa dilakukan sehingga membuka peluang baru untuk memperluas pasar dan meningkatkan ekspor barang dan jasa. Hal ini membuat perusahaan dapat menawarkan produk dan layanannya kepada pelanggan di seluruh dunia melalui *platform e-commerce* saja.
2. Munculnya Lapangan Kerja Baru : Ekonomi digital membuka peluang baru dalam dunia kerja sehingga melahirkan kebutuhan akan talenta- talenta digital yang mumpuni. Peluang pekerjaan tersebut khususnya di bidang teknologi informasi, *desain grafis*, dan pemasaran digital. Profesi seperti pengembang perangkat lunak, analis data, dan ahli keamanan siber juga menjadi semakin dibutuhkan dalam era ini.
3. Kemudahan Akses Layanan Keuangan : Manfaat berikutnya dari ekonomi digital adalah kemudahan layanan keuangan. *Fintech (financial technology)* merupakan bagian dari ekonomi digital di Indonesia yang memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan, seperti pembayaran, transfer

uang, hingga pinjaman *online*.

4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : Manfaat terakhir dari perkembangan ekonomi digital adalah meningkatnya kualitas layanan publik. Dengan adanya ekonomi digital, pemerintah secara tidak langsung dituntut untuk selalu berinovasi dalam pelayanan publik agar lebih transparan, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat.

#### c. Tantangan Ekonomi Digital

Pertumbuhan ekonomi digital adalah peluang baru bagi bisnis dan masyarakat. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi digital yang perlu dihadapi. Adapun tantangan ekonomi digital adalah sebagai berikut:

1. Kesenjangan Digital : Akses internet dan teknologi yang tidak merata dapat menimbulkan kesenjangan antara kelompok masyarakat yang kaya dan miskin dalam menguasai keterampilan digital.
2. Keamanan Siber : Kejahatan siber, seperti penipuan *online*, pencurian data, dan peretasan, sering kali menjadi momok bagi pengguna internet, termasuk para pelaku usaha. Ancaman keamanan siber ini dapat merusak kepercayaan konsumen serta menghambat perkembangan ekonomi digital.
3. Kurangnya Regulasi : Tantangan terakhir yang perlu dihadapi saat menerapkan ekonomi digital adalah kurangnya regulasi. Kekurangan regulasi yang memadai untuk melindungi hak pelaku usaha dan pengguna dapat menimbulkan berbagai

permasalahan, seperti penipuan *online*, pelanggaran privasi, dan sengketa perdagangan digital.

d. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha kecil yang dapat memperluas lapangan pekerjaan dan dapat berperan dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Handini (2019) mengatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdsarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak - pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia karna UMKM menjadi salah satu roda penggerak perekonomian nasional.

Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Ciri-Ciri UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

1. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu

2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
4. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwawirausaha yang mumpuni
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah
6. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
7. Pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1. Usaha Kuliner : Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.
2. Usaha Fashion : Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.
3. Usaha Agribisnis : Siapa bilang usaha agribisnis di

bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Anda bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.

## 2) Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang dan jasa atau memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Adapun data dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data primer yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

Adapun sumber data dari penelitian kualitatif adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 100 UMKM. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber lain yang tersedia. Yang meliputi buku-buku literature, internet, majalah, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, data statistik dan dokumen resmi lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian. Data sekunder ini peneliti peroleh dari jurnal-jurnal terdahulu mengenai perkembangan ekonomi digital, profil beberapa pelaku UMKM di Lombok Timur, buku-buku yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, dan pengaruh adanya digitalisasi oleh UMKM. Teknik dan Prosedur pengumpulandata

yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3) Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan maka dapat dibahas mengenai analisis Perkembangan Ekonomi dan Dampak Ekonomi Digital pada UMKM di Kabupaten Lombok Timur. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Timur menjelaskan bahwa Kabupaten Lombok Timur memiliki luas wilayah 1.230,76 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2022 sebanyak 1.368.136 jiwa yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.344.733 jiwa. Dari total penduduk tersebut menurut data yang terdapat dari Dinas Koperasi Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2022 jumlah UMKM secara keseluruhan 21.030. dengan rincian 14.356 tergolong usaha mikro, 6.390 usaha kecil, dan 284 usaha menengah.

Dari banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Timur terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa dalam implementasi digitalisasi dalam proses pemasaran dan transaksi penjualan meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya karena jika dinilai dari hasil wawancara peneliti terhadap responden melalui kuesioner, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari 100 UMKM sebagian besar sudah menggunakan/ memanfaatkan adanya digitalisasi dalam menjalankan usahanya, seperti memasarkan produk menggunakan sosial media dan platform online lainnya yakni Facebook, Whatsapp, bahkan ada yang memanfaatkan e-commerce seperti Shopee, Toko Pedia. Berikut rekapitulasi data responden UMKM Lombok Timur yang dijadikan Sebagai Sampel :

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Responden UMKM Lombok Timur**

No	Nama Usaha	No	Nama Usaha
1	Jeger buanalombok	51	Madya Sablon & Digital Printing
2	Dapur sendy	52	Albarokah
3	LotimSnack	53	Lumbung sopok
4	CV. Barbarax	54	Anisa Sejahtera
5	Maik Meres	55	PT Habib
6	Pondok Snack	56	UD.Balae HaniLombok
7	PearlauniMutiara Lombok	57	Mainnah galery
8	Yudinan Elkautsar	58	Bkr MasaDepan
9	UD.malsya	59	UD. Omy BerkahMandiri
10	Aluq Aluq Bunian	60	PR Lalu TaufikriHidayat
11	bitee.ats	61	Camilan Azizah
12	Bale Rizki	62	ShadiqahFood
13	Dende Puri	63	Zizi Shop
14	Ud. Ondak Jaya Teknik	64	AtikSumiHome
15	Galeri MesinLombok	65	Arya Cake
16	Dapur yunifa	66	Putri Selatan
17	Alfiando	67	UKM Bunda Maya
18	Cemilan zayba	68	Rau Coffee & Roastery
19	UD.kurnia	69	Kukiku
20	Rizuka Art	70	Bunga rosa
21	Bkr MasaDepan	71	Ayam LaosLombok
22	Misneira Mode	72	Aoq banana chips
23	hrlstore	73	PD. Agro Selaparang
24	UD Pada Geger	74	Loka Coffee
25	IKM bale porang	75	Desnalida
26	Sentosa sasak tenun	76	UD Arkhan Leather
27	Nusya Pizza and bakery	77	Warung pecel 99pungkang
28	Dwi cemilan	78	Pekka AnisaSejahtera
29	Aeyras	79	Madu Trigona
30	Mae ampok	80	ziza snack
31	Ud kurnia	81	Dwicitra Collection
32	SH Craft	82	Pawon Inaq
33	UD Sari Maya	83	Aditya meubel
34	Sempare jaje	84	UD Seribu Sukur
35	CV Putra Remaja	85	Berugak Pesanggrahan
36	Salsa Cutting	86	UD.Balae HaniLombok
37	YAZA	87	Rumah kreatif Linsi
38	Dapur fina	88	Gdeng Kreatif
39	2P2L	89	Onsongan

40	Yumna kitchen	90	Buakime Lombok
41	Brownyezz	91	Lezat Manis
42	Rau Coffee &Roastery	92	Keluarga Cemara
43	D'florist	93	FoodJeA
44	Dapur sendy	94	Dapur Terbuka
45	Sleman inges	95	NyaLakok Tenun
46	Dy kitchen2	96	ShadiqahFood
47	Hendriana	97	Rumah kue jebete
48	Restu Ibu Teknik	98	Renggar
49	Dapur Mursania	99	CV warung MWD
50	Loyok kreatif	100	CV BeehiveCorp Indonesia

Sumber : Data Primer diolah (2024)

#### 4) Pembahasan

Das et al. (2016) menyebutkan bahwa Indonesia memiliki potensi perkembangan ekonomi yang sangat besar dari adanya teknologi digital. Digitalisasi diprediksi akan membawa dampak dengan nilai sebesar 150 miliar dolar Amerika Serikat (AS) hingga 2025 dan tambahan pekerjaan bagi 3,7 juta orang. Potensi tersebut mulai bisa terlihat dari, antara lain, jumlah perusahaan teknologi rintisan (atau biasa disebut startup) yang tumbuh secara signifikan. Dari adanya starup ini mampu memberikan kontribusi bagi pelaku usaha yang dimana dapat memanfaatkan teknologinya untuk mengembangkan usaha mereka seperti dalam hal marketing, transaksi ataupun lainnya.

Tahap digitalisasi di Indonesia memang mulai terlihat khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Contohnya adalah pelaku UMKM yang kini mulai didorong untuk bermigrasi ke platform perdagangan digital atau e-commerce. Teknologi menjadi dasar perkembangan ekonomi digital. Untuk menilai dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perkembangan ekonomi maka diperlukan indikator dari ekonomi digital, karakteristik

dan pengukurannya, diantaranya dengan melihat proses pemasaran dan transaksi yang dilakukan oleh pelaku UMKM apakah sudah menggunakan digitalisasi dalam menjalankan usahanya atau belum memanfaatkan digitalisasi yang ada.

Pelaku UMKM juga menyatakan bahwa adanya kontribusi pemerintah dalam hal mengadakan program pelatihan dan penyuluhan Digital Marketing bagi pelaku UMKM setiap tahunnya sehingga itu juga yang mendorong masyarakat untuk melek Teknologi. Pelaku UMKM juga sangat terbantu dengan adanya ekonomi digital karna mampu meningkatkan hasil penjualan dari usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, ekonomi digital di Kabupaten Lombok Timur jika dilihat dari UMKM maka bisa dikatakan berkembang dan memiliki dampak positif yang signifikan. Tapi tidak terlepas dari adanya dampak negatif/hambatan-hambatan seperti kurangnya sinyal akses internet, kurangnya kuota dalam penerimaan peserta pelatihan Ekonomi Digital, dan lain-lain.

### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan implementasi dan pembahasan yang telah dilakukan penulis maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut : Ekonomi digital diartikan sebagai konsep ekonomi yang menggunakan teknologi digital yang sangat penting dan sebagai elemen kunci dalam menjadi dasar perkembangan ekonomi yang ada di Indonesia.

Dengan adanya digitalisasi atau ekonomi digital maka memungkinkan UMKM untuk mencapai pasar yang lebih luas seperti memiliki toko online atau keberadaan di platform e-commerce, UMKM dapat menjual produk tidak hanya di tingkat lokal atau regional, tetapi

juga secara nasional dan internasional sehingga membuat bisnis atau usaha yang dijalankan UMKM lebih dikenal dan berkembang jauh lebih pesat.

Tetapi itu semua tidak terlepas dari dibutuhkannya kontribusi pemerintah yang lebih intens dalam meningkatkan program sosialisasi/ pelatihan mengenai pentingnya ekonomi digital dalam dunia usaha terutama Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) seperti pelatihan tentang Digital Marketing, Business Model Canvas, Analisis Bisnis, dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kementrian PPN/ Bappenas, 2023 . "Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV tahun 2023", Buku Kedeputan Bidang Ekonomi, Edisi Vo. 7, No. 4 Februari 2024 ISSN 2580-2518

Supriyanto, Eko. 2023 ." Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah", Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi Universitas Tanjung Pontianak, Vol.3, No.2 Oktober 2023

Nur Fauziyah, Rosyda. 2021. "Memahami Pengertian Ekonomi Digital, Manfaat, dan Peluang Bisnisnya", <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-digital>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 14.30 WITA.

Dr. Harbani dan Pasolong M.Si. 2013. "Metode Penelitian Administrasi Publik" Bandung, Alfabeta

Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung, Alfabeta, 2020) hal. 115 DPMPSTP Kabupaten Lombok Timur, 2024. "Profil Kabupaten Lombok Timur",

<https://investasi.lomboktimurkab.go.id/profil.html>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 16.00 WITA.

Data Badan Pusat Statistik, 2024. "Penduduk Kabupaten/Kota (jiwa), 2021-2023 <https://ntb.bps.go.id/indicator/12/29/1/penduduk-kabupaten-kota.html>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 16.30 WITA.

NTBPOS.Com, 2023. <https://www.ntbpos.com/ekonomi/pr-5157493851/terbaik-data-pelaku-umkm-di-indonesia-lotim-dapat-program-lanjutan-dari-kemenkop-ukm>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 13.30 WITA.\

Ardito Bhinadi, 2019. "Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat" Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta : CV Budi Utama, 5.

Chandra Kusuma Putra dkk, 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, 3.

Ekasari, Ratna, 2020. "Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi", Malang: AE Publishing, 26

Data SUKOREJO, 2024. "Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM". <https://www.sukorejo.semarangkota.go.id/umkm>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2024 pukul 17.00 WITA.

Al Aziz, Fathurrochman, 2019. "KPPU Ajak Perguruan Tinggi Kembangkan Keilmuan Persaingan Usaha dalam Ekonomi Digital". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Hidayat, Febrian, dkk, 2022. "Aplikasi Titip Online Produk UMKM Berbasis Android". Jurnal Informatika dan Teknologi Vol. 5 No. 1, Januari 2022, Hal. 128-137, e-ISSN 2614-8773, Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi.



© 2019 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).